

Pemanfaatan Kaleng Bekas Menjadi Celengan di Desa Kotasan

Citra Utami¹, Isra Hayati², Indrayani¹

¹Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

²Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20221

Korespondensi*israhayati@umsu.ac.id

Abstrak. Pengembangan kemandirian dan kreativitas sejak dini dibutuhkan untuk mempersiapkan anak menjadi generasi penerus yang tangguh dan siap bersaing. Dalam Program kuliah kerja Nyata (Kegiatan PKM KKN UMSU), dilaksanakan pelatihan keterampilan pembuatan celengan dari kaleng bekas yang diberikan secara langsung kepada siswa/i SDN 101965 di Desa Kotasan kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dari pelatihan adalah untuk menumbuhkan jiwa kreativitas, minat menabung dan sikap peduli terhadap lingkungan. Wawasan dan pengetahuan anak juga bertambah bahwa barang bekas yang ada disekitarnya dapat dimanfaatkan menjadi barang yang unik, menarik dan juga memiliki nilai jual.

Kata kunci : kaleng bekas, pelatihan, celengan

SNK © 2019
Published by UMSU
Press. This is an open
access article under the
CC BY-NC-ND
license
(<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

Abstract. The development of independence and creativity from an early age is needed to prepare children to become the next generation who are tough and ready to compete. In the PKM KKN UMSU, a training on making piggy bank from used cans was given directly to students of SDN 101965 in Kotasan Village, Galang sub-district, Deli Serdang Regency. The purpose of the training is to foster a spirit of creativity, saving interest and a caring attitude towards the environment. Children's insights and knowledge also increase that used items that are around can be used to become unique, interesting and also have a sale value.

Keywords : used cans, training, piggy bank

PENDAHULUAN

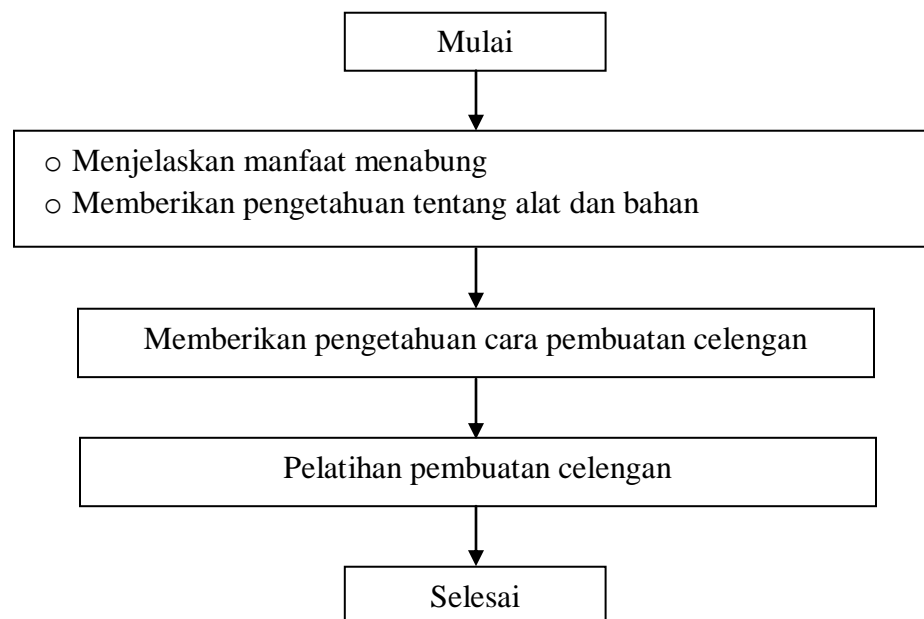
Pendidikan pada anak tidak hanya berhubungan dengan pengetahuan akademis saja, tetapi juga kemandirian dan daya kreativitas. Menurut UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 4 ayat 4 menyatakan bahwa: pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (Undang-Undang, 2003). Pemilihan Media dan metode pembelajaran yang efektif dalam proses belajar mengajar, serta didukung dengan komunikasi antara siswa dan guru akan mempengaruhi kualitas pembelajaran. Kemandirian dan kreativitas perlu di tumbuhkan sejak dini sehingga anak mampu menghadapi berbagai tantangan dan krisis global yang terjadi. Pelatihan keterampilan diperlukan untuk mendukung kemandirian dan peningkatan daya kreativitas siswa.

Kaleng sebagai wadah atau kemasan yang biasa digunakan pada berbagai produk terbuat dari material yang sulit terurai di alam sehingga sering kali berakhir sebagai sampah. Pemilihan penggunaan kaleng bekas sebagai bahan pembuatan celengan karena bahan tersebut murah dan mudah didapatkan, serta salah satu upaya menumbuhkan jiwa kepedulian anak terhadap lingkungan. Kaleng bekas yang digunakan pada pelatihan ini adalah kaleng bekas kemasan makanan ringan.

Pembuatan celengan dari kaleng bekas yang dilakukan siswa SDN 101965 di Desa Kotasan sebagai salah satu bentuk pelatihan keterampilan yang cukup menyenangkan untuk dilakukan. Pelatihan ini diharapkan mampu menumbuhkan kreativitas anak dengan membuat dan menghias celengan sendiri, dan kemandirian karena anak belajar menabung sejak dini dan dapat membeli keperluan dari uang tabungan. Selain itu keterampilan tersebut dapat menjadi peluang usaha dimasa depan.

METODE DAN BAHAN

Metode yang digunakan adalah dengan menjelaskan manfaat menabung dan memberikan pelatihan pembuatan celengan dari kaleng bekas kepada siswa kelas IV SDN 101965 di Desa Kotasan, yaitu sebagai berikut : memberikan peralatan dan bahan yang dibutuhkan, memberikan pengetahuan cara pembuatan dan memberikan pelatihan pembuatan celengan dari bahan kaleng bekas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Adapun peralatan dan bahan yang dibutuhkan yaitu :

1. Kaleng bekas
2. Kertas kado
3. Lem fox dan gunting
4. Pensil, pisau pemotong dan penggaris
5. Hiasan

Proses pembuatan celengan :

1. Persiapkan kaleng bekas yang akan digunakan untuk celengan. Buat bolongan di bagian atas kaleng bekas untuk tempat memasukkan uang.
2. Ukur kaleng bekas dan buat pola pada kertas kado.
3. Gunting kertas kado sesuai dengan pola kemudian tempelkan pada kaleng menggunakan lem fox.
4. Rapikan dan tambahkan hiasan untuk mempercantik celengan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini merupakan bagian dari kegiatan PKM KKN Mahasiswa UMSU yang dilaksanakan pada kamis 08 Agustus 2019 di SDN 101965 Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang yang diikuti oleh siswa/i kelas IV dengan jumlah 25 orang. Kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari mulai dari pukul 09.00 – 12.00 WIB.

Metode yang dilakukan adalah dengan menjelaskan manfaat menabung dan cara pembuatan celengan dari bahan kaleng bekas, kemudian dilanjutkan dengan memberikan pelatihan secara langsung kepada siswa/i. Kegiatan diawali dengan mempersiapkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan, kemudian mempraktekkan cara pembuatan celengan bersama dengan siswa/i. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa memiliki wawasan manfaat menabung dan mampu memanfaatkan bahan bekas yang ada di lingkungan sekitar menjadi barang yang bermanfaat.
2. Siswa menjadi pribadi yang mandiri dengan mampu membuat celengan sendiri.
3. Siswa dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki



Gambar 2. Kegiatan menjelaskan alat dan bahan



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan

SIMPULAN

Pelatihan pembuatan celengan dari kaleng bekas ini memberikan wawasan baru kepada siswa tentang manfaat menabung sejak dini, menumbuhkan kreativitas serta cara pemanfaatan barang bekas menjadi barang yang bermanfaat dengan membuat celengan sendiri dari kaleng bekas.

Celengan yang dihasilkan dari pelatihan ini masih digunakan untuk pribadi dengan bentuk dan hiasan yang sederhana. Diharapkan siswa dapat berkreasi membuat celengan yang lebih unik dan beragam bentuk sehingga memiliki nilai jual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada mahasiswa KKN UMSU yang telah melaksanakan program kerja ini, masyarakat dan perangkat desa Kotasan Kecamatan Deli Serdang yang telah memberikan perhatian dan bantuan, serta terima kasih kepada ABD UMSU atas dukungan pembiayaan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat, sehingga PKM KKN ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Afandi, Rifki. (2011). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Pedagogia*, 1(1), 85 – 98.
- Bernadi, Resna Maulia Ayu. (2017). Peningkatan kreativitas siswa kelas IV SD melalui pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *open-ended*. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 91 – 101.
- Djandjuri, Dewi Suryani., Sendi Romadhon Simorangkir,. & Diyah Wulandari. (2018). Memberdayakan Keilmuan Dan Kreatifitas Sumber Daya Manusia Disertai Pemahaman Akan Pentingnya Menjaga Lingkungan. *Abdi Dosen Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* , 2(3), 244 – 256.
- Fauziddin, Mohammad. (2016). Penerapan Belajar Melalui Bermain Balok Unit Untuk

- Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Curricula*, 1(3), 1 – 11.
- Hanafi, Sri Hardiningsih., & Sujarwo. (2015). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Memanfaatkan Media Barang Bekas Di Tk Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat UNY*, 2(2), 215 – 225.
- Imroati. (2019). Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dengan Memanfaatkan Barang Bekas. *Jurnal Educatio (JE) Universitas Hamzanwadi*, 14(01), 64 – 72.
- Paryanti, Dwi. (2017). Peningkatan Soft Skills pada Pembelajaran Tematik-Integratif Kompetensi IPA Melalui Metode Inquiry di Kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 35 – 46.
- Putri, Maisyah. (2019). Peran Komunikasi Verbal Dalam Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Mandarin Bagi Anak Taman Kanak-kanak. *Jurnal Interaksi*, 3(1), 51 – 57.
- Siwiyanti, Leonita., & Din Azwar Uswatun. (2016). Mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan Melalui Pembelajaran Ipa Di Sd. *Pedagogik*, 4(2), 58 – 70.
- Sobakhah, Lutfiana Baroditus., & Zuhrina Aulia Izzati. (2017). Pelatihan Seni Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas Di SDN Sukalela Bawean. *Journal Of Teaching In Elementary Education*, 1(2), 44 – 50.